

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran berbasis *problem based learning* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* siswa yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria “valid” yakni (1) hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh tim ahli dengan rata-rata 4,318; (2) hasil validasi Lembar Aktivitas Siswa (LAS) oleh tim ahli dengan rata-rata 4,227; (3) hasil validasi tes kemampuan pemecahan masalah matematis, yang terdiri dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dimana tim ahli menyatakan valid dengan nilai rata-rata 4,418 dan 4,25; dan (4) hasil validasi angket *self-efficacy* untuk setiap butir pernyataan dimana tim ahli menyatakan valid.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui model *problem based learning* telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai sebesar 86,7%; (2) ketercapaian tujuan pembelajaran dimana persentase pencapaian tujuan pembelajaran sebesar 81,27%; (3) respon siswa terhadap komponen perangkat pembelajaran berbasis *problem based learning* serta proses pembelajaran sudah menunjukkan respon yang positif; dan (4) waktu yang digunakan dalam penerapan perangkat pembelajaran tidak melebihi waktu pembelajaran yang biasa.
3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis menggunakan perangkat pembelajaran berbasis *problem based learning* dilihat dari rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada hasil *posttest* uji coba I adalah sebesar 81,8 meningkat menjadi 87,67 pada uji coba II. Peningkatannya juga dilihat dari perolehan rata-rata skor *N-Gain* sebesar 0,62 yang berada pada kategori sedang.

4. Pencapaian *self-efficacy* siswa setelah menggunakan perangkat pembelajaran berbasis *problem based learning* pada uji coba I dan uji coba II telah berada pada kategori baik yaitu 90%.
5. Pada proses jawaban siswa, kesalahan jawaban yang dominan dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada uji coba I adalah kesalahan konseptual, dan kesalahan prosedural, sedangkan pada uji coba II adalah kesalahan prosedural. Kesalahan matematis siswa ini disebabkan oleh siswa tidak dapat menyerap informasi dengan baik, siswa tidak terbiasa menuliskan rencana penyelesaian masalah dengan menggunakan kata-kata sendiri, dan kurangnya pengalaman siswa berhadapan dengan masalah matematis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis *problem based learning* yang dikembangkan dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran pada materi lain, maupun bidang ilmu lain yang sejenis baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.
2. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan masih perlu diujicobakan di sekolah-sekolah lain dengan berbagai kondisi agar diperoleh perangkat pembelajaran yang lebih berkualitas.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis untuk lebih memperhatikan masing-masing kemampuan siswa dalam membagi kelompok, sehingga proses diskusi dalam kelompok menjadi lebih baik.
4. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk meminimalisir kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam penelitian.